

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kisah Thalut dan Jalut dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 246-251 menawarkan wawasan mendalam tentang struktur sosial, politik, dan spiritual masyarakat Bani Israil. Melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, kita dapat melihat bagaimana penanda (kata, frasa, atau objek) dan petanda (konsep dan makna yang lebih dalam) saling berinteraksi untuk membentuk pemahaman yang lebih kompleks.

1. Penanda dalam teks kisah Thalut, Jalut, dan Dawud (Q.S. Al-Baqarah 246–251) meliputi: Permohonan Bani Israil untuk diangkat seorang raja, Pengangkatan Thalut sebagai raja pilihan Allah, tabut sebagai tanda legitimasi, ujian sungai bagi pasukan, doa pasukan Thalut, kemenangan Dawud atas Jalut. Seluruh unsur tersebut merupakan tanda-tanda tekstual (lafaz dan peristiwa naratif) yang secara struktural membentuk sistem makna dalam kisah.
2. Petanda atau konsep makna yang dikandung oleh penanda tersebut meliputi: Kesadaran kolektif akan pentingnya legitimasi politik yang sah dan ilahiah, kritik terhadap aristokrasi berbasis keturunan dan kekayaan, konsep kepemimpinan sebagai amanah Tuhan, bukan warisan sosial, ujian sebagai mekanisme seleksi moral dan spiritual, doa sebagai simbol solidaritas dan ketergantungan total kepada Allah, kemenangan iman atas kekuatan material. Makna-makna ini menunjukkan bahwa teks tidak sekadar

mengisahkan sejarah, tetapi membangun konstruksi teologis-politik yang *transendental*.

3. Dalam perspektif semiotika Ferdinand de Saussure, hubungan antara penanda dan petanda dalam kisah Thalut, Jalut, dan Dawud bersifat arbitrer tetapi terbangun secara sistemik dalam struktur teks. Artinya, peristiwa-peristiwa yang tampak sebagai fakta sejarah (penanda) tidak berhenti pada makna literalnya, melainkan menunjuk pada konsep-konsep ideologis dan teologis tertentu (petanda).

Relasi ini bekerja melalui konstruksi naratif Al-Qur'an: permohonan raja bukan sekadar permintaan politik, tetapi menandakan kebutuhan legitimasi ilahiah; tabut bukan hanya benda fisik, tetapi simbol otoritas *transendental*; ujian sungai bukan sekadar strategi militer, melainkan representasi seleksi moral; dan kemenangan Dawud bukan hanya peristiwa perang, tetapi penegasan supremasi iman atas kekuatan material.

Dengan demikian, hubungan penanda dan petanda dalam kisah ini membentuk satu kesatuan makna yang menegaskan bahwa struktur kepemimpinan dan kemenangan sejati dalam Islam bersumber dari legitimasi ilahi, integritas moral, dan kekuatan spiritual.

4. Secara sosial dan kontekstual, kisah ini mengandung pesan yang tetap relevan: Kepemimpinan harus berbasis nilai moral dan integritas, bukan aristokrasi atau kekayaan, masyarakat memerlukan disiplin dan ketahanan karakter untuk mencapai stabilitas, legitimasi politik yang kuat harus

memiliki dimensi etis dan spiritual, kekuatan iman dan solidaritas kolektif menjadi fondasi utama dalam menghadapi krisis sosial-politik.

Dengan demikian, kisah Thalut dan Jalut dalam Q.S. Al-Baqarah 246–251 menegaskan bahwa stabilitas politik dan keadilan sosial hanya dapat terwujud melalui kepemimpinan yang sah secara moral-ilahiah serta masyarakat yang memiliki kesadaran kolektif berbasis iman dan disiplin.

1.2 Saran

Dalam Skripsi ini hanya memfokuskan pada kisah peperangan jalut dan thalut dalam Q.S AL-Baqarah ayat 246- 251 analisis teori semiotika ferdinand de saussure Oleh karena itu, penulis berharap di masa yang akan datang akan ada peneliti lain yang mampu menyempurnakan penelitian ini dengan pembahasan dan penafsiran yang lebih komprehensif. Selain itu, dalam kajian ini, penulis juga berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan analisis teori semiotika dengan tokoh yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis menggali makna al-quran melalui teori semiotika yang membahas tentang tanda dan simbol menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Penulis menyadari bahwa kesimpulan akhir yang dihasilkan dalam skripsi ini bukanlah satu-satunya kemungkinan, melainkan ada berbagai kesimpulan lain yang bisa ditarik dari analisis yang dilakukan. Selanjutnya, penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Online Diakses Rabu 21-Mei 2025 Jam 15: 21

Al-Ṭabarī, Abū Ja‘far Muḥammad ibn Jarīr. *Jāmi‘ al-Bayān ‘an Ta’wīl Āy al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Fikr, n.d.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993)

AS Ambarini, M.Hum. dan Nazla Maharani, M.Hum. (n.d.). *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*

Creswell, John W. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 3rd Ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2013),

Culler Jonathan, *Saussure*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Jalan daksipati Barat IV, Jakarta 1996

de Saussure Ferdinand, *Course in General Linguistics*, ed. Charles Bally and Albert Sechehaye, trans. Wade Baskin (New York: Philosophical Library, 1959)

Fadhliyah Z, *Semiotika Ferdinand de Saussure Sebagai Metode Penafsiran Al-Qur’an: Kajian Teoritis*. *Journal for Islamic Studies*, 4(1), 14. 2021

Fatma Desi, *Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Kisah Al-Qur’an: Kajian Atas Kisah Thalut Dalam Qs. Al-Baqarah Ayat 246-251*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari 2025, 11 (1.D)), 97-110, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

Fitri Rambe Hafizah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Thalut dan Jalut Analisis Kajian Surah Al-Baqarah ayat 246-252*, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

Hidayah Saniatul, *Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Terhadap Q.S. At-Taubah(9):123*, UIN Sunan Kalijaga, *Jurnal Studi Al-Quran-Hadis dan Pemikiran Islam* volume 5 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2023

Hsieh Hsiu-Fang and Sarah E. Shannon, "Three Approaches to Qualitative Content Analysis," *Qualitative Health Research* 15, no. 9 (2005)

- Ikhsan Kholil Nur, *Nilai Nilai Kepemimpinan Dalam kisah al-quran (Kajian atas kisah thalut dalam Q.S. Al-baqarah ayat 246-252)*, Skripsi Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Istiqomah Nor, *Aplikasi Semiotika Naratif A.J. Greimas Terhadap Kisah Thalut Dalam Al-Qur'an*, UIN Nomor 2 Juli 2017
- Kyngä Helvi, Elo, Satu. "The qualitative content analysis process." *Journal of Advanced Nursing* 62, no. 1 (2008)
- Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2001)
- Nur Indriyanti Annisa, *semiotika Langit dan Bumi Dalam Al-Quran: Perspektif Ferdinand de saussure*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020.
- Rofiqoh Aqidatur, Ibnu Hajar Ansori, *kisah-kisah (qasas) dalam al-qur'an perspektif i'jaz*, Stai Al-Khozini Buduran Sidoarjo, Stain Kediri
- Shihab M Quraish, *Kaidah Tafsir, Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang patut anda ketahui dalam memahami Al-Quran* (Tangerang: Lentera Hati, 2013).
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),
- Taufiq Wildan, *Semiotika untuk Kajian Sastra dan al-Qur'an* (Bandung: Yrama Widya, 2016)
- Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Pustaka Phoenix, Jl. Menara IV No. 14, Maruya Selatan. Jakarta Barat
- Waruwu Marinu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, Jurnal pendidikan tambusai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023
- Ramdhani, S., & Said, M. S. (2021). Semiotic as Tafsir Approach: A Review of Mohammed Arkoun's Thoughts. *Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(2).

- Shihab M. Quraish, *Tafsir al-Miṣbāḥ*, Jil. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 527.
- Abduh muhammad & Rashīd Riḍā, *Tafsir al-Manār*, Jil. 2 (Kairo: al-Manār, 1947), 280.
- al-Zamakhsharī, *al-Kasysyāf*, Jil. 1 (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2009), 327.
- al-Ṭabarī, *Jāmi‘ al-Bayān*, Jil. 3 (Beirut: Mu’assasah al-Risālah, 2000), 316.
- Ibn ‘Āsyūr, *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*, Jil. 2 (Tunis: Dār al-Tūnisiyyah, 1984), 417.
- Nurhadi, “Konsep Kepemimpinan dalam Kisah Ṭālūt Perspektif Tafsir Tematik,” *Jurnal Studi al-Qur’an* 15, no. 2 (2021):
- Sulaiman, “Meritokrasi dalam Al-Qur’an: Analisis QS al-Baqarah 247,” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir* 5, no. 1 (2020):
- Zaki ahmad, “Simbol Air dalam Al-Qur’an Perspektif Semiotika,” *Jurnal Studi Al-Qur’an* Vol. 15 No. 2 (2021)
- Hasan, “Narasi Perlawanan Profetik dalam Kisah Dāwūd dan Jālūt,” *Jurnal Studi al-Qur’an* 16, no. 1 (2020)
- Rofi‘ah, “Simbolisme Kepemimpinan dalam Kisah Dāwūd,” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Tafsir* 7, no. 2 (2022)
- Kusair ahmad, dkk, *Strukturalisme Linguistik Sebagai Pendekatan Tafsir Kontemporer;Kajian Kritis*, INJAZ, Vol. 01, No. 01, 77-109, 2023.
- An’imatul Maula Nabila, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kediri, *Pendekatan Semiotika dalam Al-Qur’an: Menelaah Makna Simbolis dalam QS. al-Fīl Perspektif FerdinandDe Saussure*, CANONIA RELIGIA: Jurnal Studi Teks Agama dan Sosial Volume 2, Number1, 2024.
- Islamic Values and Leadership Legitimacy, IIUM Journal of Economics and Management* (2025).
- QS. al-Baqarah [2]:249, terjemahan dan tafsir naratif

- Ahmad, "Spiritualitas dan Kemenangan dalam Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* 18, no. 1 (2021)
- Lestari, "Optimisme Teologis dalam Kisah Ṭālūt dan Dāwūd," *Al-Bayan: Jurnal Studi al-Qur'an* 8, no. 2 (2022)
- Zaki ahmad, "Divine Legitimacy in Qur'anic Leadership: A Semiotic Study of Talut," *Journal of Qur'anic Leadership Studies*, Vol. 5, No. 1 (2020).
- Algifahri rifqi & Ahmad Wildan Maulana, *Semiotika Al-Qur'an Pendekatan Strukturalisme Ferdinand de Saussure*, *ILTIFAT* vol. 01. No. 01 January -April 2025.
- Zaki ahmad, "Symbolic Obedience in the Story of Talut," *Journal of Qur'anic Semiotics*, Vol. 4, No. 2 (2019),
- Lubis zaini, *Tafsir Kisah Talut dalam Al-Quran: Kajian Hermeneutika Surah al-Baqarah [2]: 246-252*, Skripsi (2025), Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fikri ahmad, "Semiotika dalam Tafsir al-Qur'an," *Tajdid* 21, no. 1 (2022): 45
- Huda Nurul, "Membaca Kisah Nabi Dāwūd dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes," *Refleksi* 18, no. 2 (2019)
- Al-Qurṭubī, *al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*, jil. 3 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2006)
- Fhaerunnisa Ahmad zalfa, Saeful Mujab, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, *Dinasti Politik Dan Masa Depan Demokrasi Di Indonesia, Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ), Volume 2 No.3 2025*
- Kholis Nur, "Pendekatan Semiotika dalam Tafsir al-Qur'an," *Canonica Religia* 5, no. 2 (2021)
- Ibn Katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*, jil. 1 (Beirut: Dār al-Fikr, 1999).
- Anis Ibrahm, *al-Mu'jam al-Wasīṭ*, (Cairo: Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah),
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),

- Hanafi A, *Segi-segi Kesusastaan pada Kisah-kisah al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1984)
- al-Din Qalyubi shihab, *Stilistika al-Qur'an: Pengantar Orientasi Studi al-Qur'an* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997)
- Umay, Ambraini, *Semiotika: Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra* (Semarang: IKIP PGRI Press, 2012)
- Berger Arthur Asa, *Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer* (Jakarta: Tiara Wacana, 2010)
- Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Cristomy, Lucky Yuwono, *Semiotika Budaya*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2004)
- Pradopo, Rachmat Djoko, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)
- Kussuji, Novi Siti, *Sajak 'Kesaksian Bapak Saijah' Karya Rendra : Analisis Struktural Semiotik*. (Yogyakarta: Makalah FS UGM, 1999)
- Fanani, F. (2013). *Semiotika Strukturalisme Saussure*. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v5i1>
- Tanti, S., & Khaerunnisa. (2022). *Petanda Pada Cerpen Anak "Ke Hutan" Karya Yosep Rustandi Pendekatan Semiotik: Ferdinand De Saussure*. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 9. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1>.
- Fitri, S. (2017). *Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu "Cerita Tentang Gunung Dan Laut" Karya Payung Teduh*. *Jurnal Komunikasi*, 8(3), 257 <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3071>
- Bisri kholil, A. (2020). *Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Iklan Rokok Class Mild (Act Now) Tahun 2013 Di Youtube*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 1(2), 43. <http://jimcom.unram.ac.id/index.php/jimakom/issue/view/1>